

LAPORAN KERJA PRAKTEK

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI JOBS BERBASIS WEB PADA

PT.TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.DIVRE V SURABAYA



Disusun oleh :

Indra Firmansyah 07.41010.0321

Amanuddin Hanif 07.41010.0347

SEKOLAH TINGGI

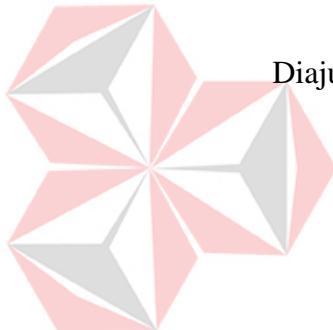
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER

SURABAYA

2010

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI JOBS BERBASIS WEB PADA
PT.TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk.DIVRE V SURABAYA**

LAPORAN KERJA PRAKTEK



Diajukan sebagai syarat untuk mengerjakan Tugas Akhir

UNIVERSITAS
Dinamika

Disusun oleh :

Indra Firmansyah 07.41010.0321

Amanuddin Hanif 07.41010.0347

SEKOLAH TINGGI

MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER

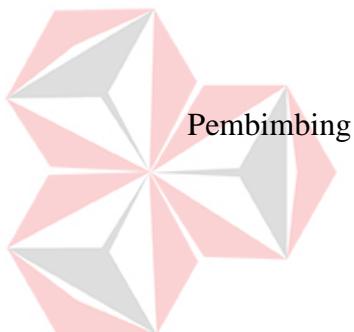
SURABAYA

2010

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PADA
PERTAMINA MARITIME TRAINING CENTER**

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, 1 April 2010



Disetujui:

Ir. I Gede Arya Utama, M.MT

NIDN: 0726044403

Adhi Prasetyo, S.kom

NIK :40194307

Mengetahui:

Ka-Prodi Sistem Informasi

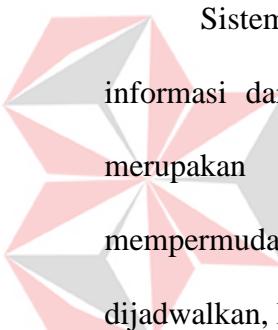
Dra.M.J. Dewiyani Sunarto, M.Pd

NIDN: 0725076301

ABSTRAK

Sistem informasi Job berbasis web merupakan sistem informasi yang sangat diperlukan dalam perencanaan program kerja karyawan dan pemantauan hasil kerja dari program kerja tersebut. Perencanaan program kerja, pemantauan program kerja menjadi lebih mudah dan menjadi lebih terintegrasi, sehingga membantu bagian-bagian di dalam sistem untuk saling bertukar informasi dan mengambil keputusan dengan cepat.

Permasalahan yang dihadapi PT.Telkomunikasi divre V adalah pemantauan program kerja karyawan dan penjadwalan program kerja tersebut. .



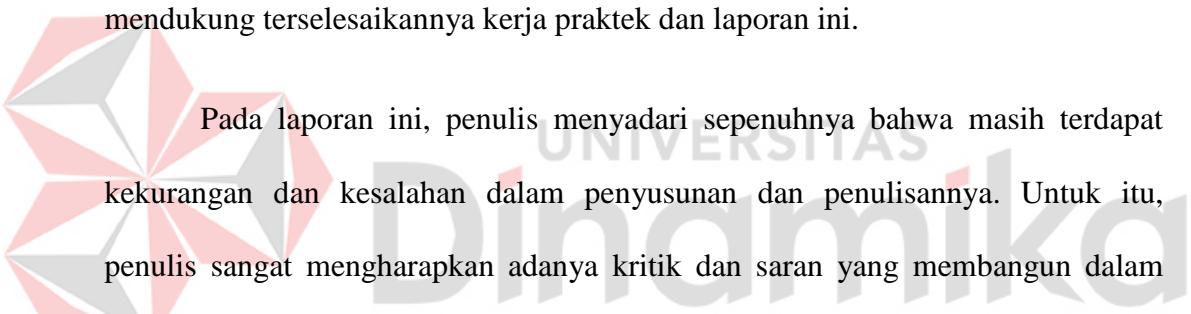
Sistem informasi yang dibuat dapat memudahkan atasan dalam mengelola informasi dari program kerja yang telah dijadwalkan. Sistem informasi Job merupakan sistem informasi yang sesuai dan yang diinginkan untuk mempermudah bagian atasan dalam memantau program kerja yang telah dijadwalkan, khususnya pada PT.Telkomunikasi divre V.

Kata kunci: Program kerja, Laporan, Informasi

KATA PENGANTAR.

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Berkat limpahan rahmatnya, penulis telah menyelesaikan laporan kerja praktek yang berjudul “ Pengembangan Sistem Informasi Jobs Berbasis Web Pada PT.Telkomunikasi Indonesia Tbk.Divre V Surabaya”.

Berkat dukungan yang diberikan kepada penulis, penyusunan laporan kerja praktek dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang memuaskan. Untuk itu, penulis mengucapkanterima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terselesaikannya kerja praktek dan laporan ini.



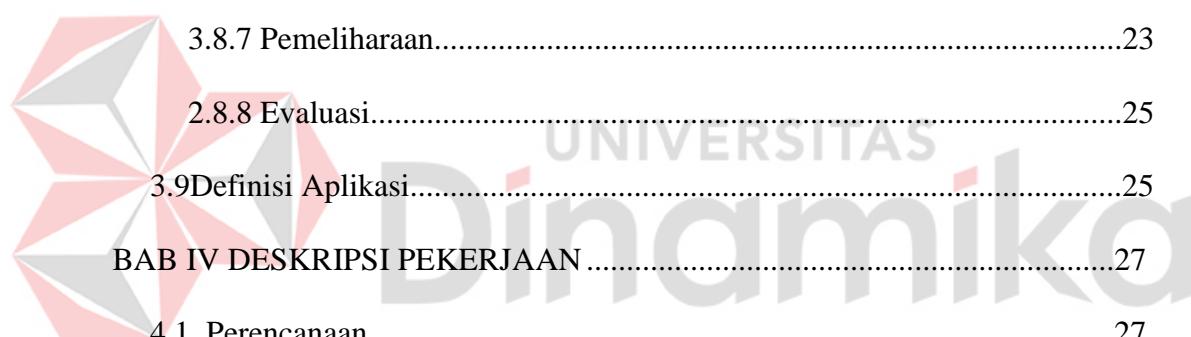
Pada laporan ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan dan penulisannya. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan laporan selanjutnya. Namun penulis tetap berharap bahwa laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua

Surabaya, Desember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAKSIiv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Pembatasan Masalah	2
1.4 Tujuan.....	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	5
2.1 Sejarah PT Telkom, Tbk.....	5
2.2 Visi dan Misi PT Telkom, Tbk.....	6
2.3 Pilar Bisnis PT Telkom, Tbk.....	6
2.4 Pembagian Wilayah.....	8
2.5 Tentang PT Telkom DivRE V JawaTimur.....	9
BAB III LANDASAN TEORI.....	10
3.1 HTML.....	10
3.2 Microsoft Frontpage.....	10
3.3 PHP	11
3.4 Java Script	13



3.5 CSS.....	13
3.6 Data Flow Diagram.....	14
3.7 ERD.....	16
3.8 Konsep Siklus Pengembangan Sistem.....	17
3.8.1 Perencanaan.....	18
3.8.2 Pengembangan.....	19
3.8.3 Investigasi Sistem.....	19
3.8.4 Analisis.....	19
3.8.5 Perancangan.....	21
3.8.6 Implementasi.....	21
3.8.7 Pemeliharaan.....	23
3.8.8 Evaluasi.....	25
3.9 Definisi Aplikasi.....	25
BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN	27
4.1 Perencanaan.....	27
4.1.1 Studi Lapangan.....	28
4.1.2 Studi Kepustakaan.....	28
4.2 Mendesain Sistem.....	27
4.2.1 Context Diagram Sistem informasi SKI jobs unit ISDC Telkom divre5	29
4.2.2 Data Flow Diagram	30
4.2.4 Conceptual Data Sistem informasi SKI jobs unit ISDC Telkom divre5.....	33

4.2.5 Physical Data Model Sistem informasi SKI jobs unit ISDC Telkom divre5	34
4.2.6 DBMS	35
4.2.7 Desain Input Output.....	37
BAB V PENUTUP.....	39
5.1 Kesimpulan.....	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi.....	9
Gambar 3.1 Siklus Hidup Pengembangan Sistem.....	18
Gambar 3.2 Model Water Fall.....	24
Gambar 4.3 Context Diagram Sistem informasi SKI jobs unit ISDC Telkom divre5.....	30
Gambar 4.5 Data Flow Diagram Level 0 Sistem informasi SKI jobs unit ISDC Telkom divre5.....	31
Gambar 4.6 Data Flow Diagram Level 1 Subproses Pembuatan program kerja.....	31
Gambar 4.7 Data Flow Diagram Level 1 Subproses Monitoring program kerja.....	32
Gambar 4.8 Conceptual Data Sistem informasi SKI jobs unit ISDC Telkom divre5.....	33
Gambar 4.9 Physical Data Model Sistem informasi SKI jobs unit ISDC Telkom divre5.....	34
Gambar 4.10 Desain List SKI.....	37
Gambar 4.11 Desain Input pada Form SKI.....	38
Gambar 4.12 Desain Output program.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 SKI_DOC.....	35
Tabel 4.1 SKU_PROGRAM.....	36



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan suatu aplikasi untuk meningkatkan pelayanan, menambah fasilitas, atau sekedar memperbaiki fasilitas atau menu yang sudah ada merupakan suatu hal yang harus diperhatikan untuk mempermudah pengguna dalam menggunakan aplikasi. Adanya fasilitas baru dalam aplikasi tentu harus berdasarkan proses-proses yang benar. Oleh karena itu, analisis, desain, dan perbaikan dalam suatu fasilitas yang ada dalam aplikasi diperlukan untuk memenuhi proses-proses yang harus ada.

PT Telkom Divre V Jatim memiliki sebuah aplikasi berbasis web yang sedang dikembangkan. Aplikasi ini hanya dapat digunakan di dalam internal perusahaan. Aplikasi yang diberi nama “JOBS” ini dapat digunakan untuk *upload* dokumen, *download* dokumen, penyampaian pendapat, mengelola kinerja, dan beberapa fasilitas lainnya. Fasilitas mengelola kinerja merupakan fasilitas baru dalam aplikasi “JOBS” yang diberi nama menu SKI (Sasaran Kinerja Individu). Beberapa proses dalam fasilitas SKI belum sesuai dengan harapan pengembang aplikasi, yaitu bagian ISDC (*Information System Delivery Channel*).

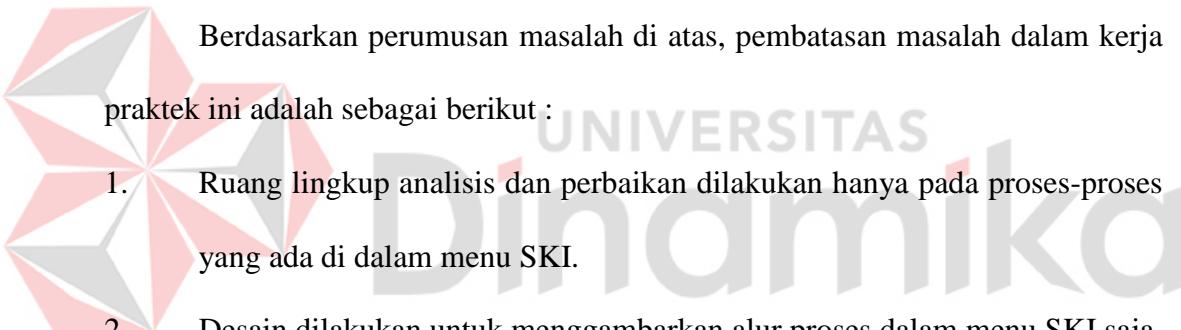
Oleh karena itu, perlu diadakannya analisis terhadap proses bisnis yang seharusnya berjalan di dalam menu SKI. Desain yang dapat menggambarkan alur proses yang ada dalam menu SKI juga dibuat untuk memudahkan dalam proses

perbaikan. Dengan demikian, diharapkan proses yang ada dalam menu SKI dapat berjalan dengan semestinya.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang akan dibahas pada kerja praktek ini adalah bagaimana mengembangkan sistem informasi Website job. Website job yang sudah ada sebelumnya masih belum sempurna. Sehingga perlu penyempurnaan lagi yang berkaitan dengan upload dokumen, download dokumen, penyampaian pendapat, mengelola kinerja, dan beberapa fasilitas lainnya.

1.3 Pembatasan Masalah



- a) Tahun input dimulainya suatu program kerja minimal tahun yang sedang berjalan.
- b) Total bobot SKU (Sasaran Kinerja Unit), sub-menu SKI, tidak boleh lebih dari 100 per tahun.
- c) Setiap SKU memiliki program di mana total bobot program-program tersebut tidak dapat melebihi bobot SKU.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari Kerja Praktek ini adalah untuk melakukan analisis, desain, dan perbaikan aplikasi JOBS pada PT Telkom Divre V Jatim agar berjalan dengan semestinya dan dapat digunakan oleh user.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan kerja praktek ini memiliki beberapa bab dan berbagai sub-sub bab yang bertujuan menjelaskan pokok bahasan dalam menyusun laporan ini. Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara garis besar latar belakang masalah, tujuan, pembatasan masalah, tujuan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan secara singkat tentang PT Telkom Divisi Regional V Jawa Timur. Beberapa yang dibahas adalah sejarah PT Telkom, Visi dan Misi PT Telkom, Pilar Bisnis PT Telkom, Pembagian Wilayah PT Telkom, dan Tentang PT Telkom Divre V Jatim.,

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori pendukung dalam mengerjakan laporan Kerja Praktek ini. Dalam bab ini dibahas mengenai siklus hidup pengembangan sistem yang terdiri dari perencanaan, pengembangan, dan evaluasi. Pengembangan merupakan fokus dari bab ini sehingga dijelaskan secara lebih detil mengenai investigasi data, analisis, desain, implementasi, dan pemeliharaan.

BAB IV : DESKRIPSI KERJA PRAKTEK

Bab ini menjelaskan tentang simulasi menu SKI pada aplikasi JOBS.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas uraian kesimpulan tentang sistem yang telah dibuat, beserta saran-saran yang diambil sesuai dengan hasil pembahasan.



BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah PT Telkom, Tbk.

Pada tahun 1882, didirikan sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf. Layanan komunikasi kemudian dikonsolidasikan oleh Pemerintah Hindia Belanda ke dalam jawatan Post Telegraaf Telefoon (PTT). Sebelumnya, pada tanggal 23 Oktober 1856, dimulai pengoperasian layanan jasa telegraf elektromagnetik pertama yang menghubungkan Jakarta (Batavia) dengan Bogor (Buitenzorg). Pada tahun 2009 momen bersejarah tersebut dijadikan sebagai patokan hari lahir Telkom.

Pada tahun 1961, status jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Kemudian pada tahun 1965, PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi).

Pada tahun 1974, PN Telekomunikasi diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional. Tahun 1980 seluruh saham PT Indonesian Satellite Corporation Tbk. (Indosat) diambil alih oleh pemerintah RI menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional, terpisah dari Perumtel. Pada tahun 1989, ditetapkan Undang-undang Nomor 3 Tahun 1989 tentang Telekomunikasi, yang juga mengatur peran swasta dalam penyelenggaraan telekomunikasi.

Pada tahun 1991 Perumtel berubah bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1991. Pada tanggal 14 November 1995 dilakukan penawaran umum perdana saham Telkom. Sejak itu saham Telkom tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), Bursa Saham New York (NYSE) dan Bursa Saham London (LSE). Saham Telkom juga diperdagangkan tanpa pencatatan di Bursa Saham Tokyo.

Tahun 1999 ditetapkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Penghapusan Monopoli Penyelenggaraan Telekomunikasi. Memasuki abad ke-21, pemerintah Indonesia melakukan diregulasi di sektor telekomunikasi dengan membuka kompetisi pasar bebas. Dengan demikian, Telkom tidak lagi memonopoli telekomunikasi Indonesia. Tahun 2001 Telkom membeli 35% saham Telkomsel dari PT Indosat sebagai bagian dari implementasi restrukturisasi industri jasa telekomunikasi di Indonesia yang ditandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang antara Telkom dan Indosat. Sejak bulan Agustus 2002 terjadi duopoly penyelenggaraan telekomunikasi lokal. Pada 23 Oktober 2009, Telkom meluncurkan "*New Telkom*" ("Telkom baru") yang ditandai dengan penggantian identitas perusahaan.

2.2 Visi dan Misi PT Telkom, Tbk

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara yang terbesar, PT Telkom tentu memiliki visi dan misi untuk tujuan perusahaannya. Visi dan Misi tersebut adalah sebagai berikut:

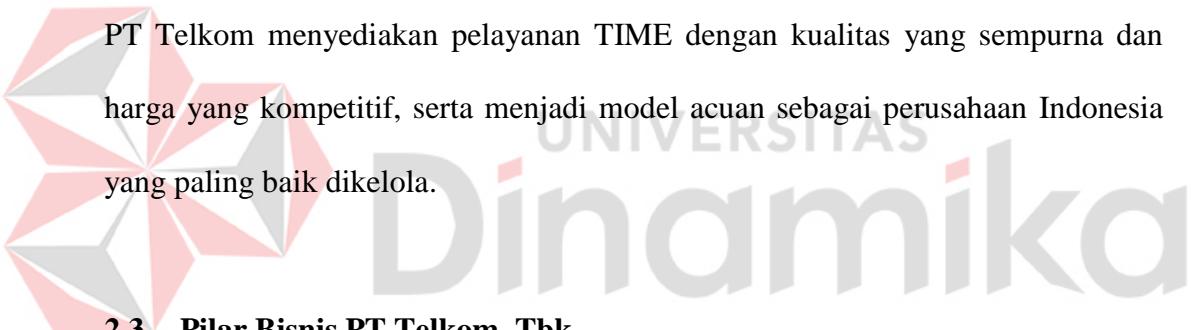
Misi:

To become a leading Telecommunication, Information, Media & Edutainment (TIME) Player in the Region

PT Telkom memposisikan dirinya sebagai perusahaan yang mampu menjadi pemain utama dalam bidang telekomunikasi, informasi, media, dan edutainment(TIME) di Indonesia, ASEAN, ASIA, serta Asia-Pasifik.

Visi:

1. *To Provide TIME Services with Excellent Quality & Competitive Price.*
2. *To be the Role Model as the Best Managed Indonesian Corporation.*



2.3 Pilar Bisnis PT Telkom, Tbk.

PT Telkom memiliki lima pilar bisnis yang menjadi ciri khas Badan Usaha Milik negara ini, lima pilar bisnis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fixed Phone(TELKO Phone)
 - Personal Line
 - Corporate Line
 - Wartel & Telum
2. Mobile Phone(TELKOMSEL)
 - Interconnection Services
 - Prepaid Services(simPATI)

Postpaid Services(Halo)

3. Network & Interconnection(TELKOM Intercarier)

Interconnection Services

Network Leased Services

4. Data & Internet

Leased Channel Service (TELKOM Link)

Internet Service (TELKOMNet)

VoIP Service (TELKOM Save & Global 017)

SMS Service (from TELKOMSEL, TELKOMFlexi & TELKOM SMS)

5. Fixed Wireless Acces(TELKOM Flexi)

Prepaid Services (Flexi Trendy)

Postpaid Services (Flexi Classy)



2.4 Pembagian Wilayah

Karena wilayah yang dicakup PT Telkom cukup luas, maka dibagilah tujuh

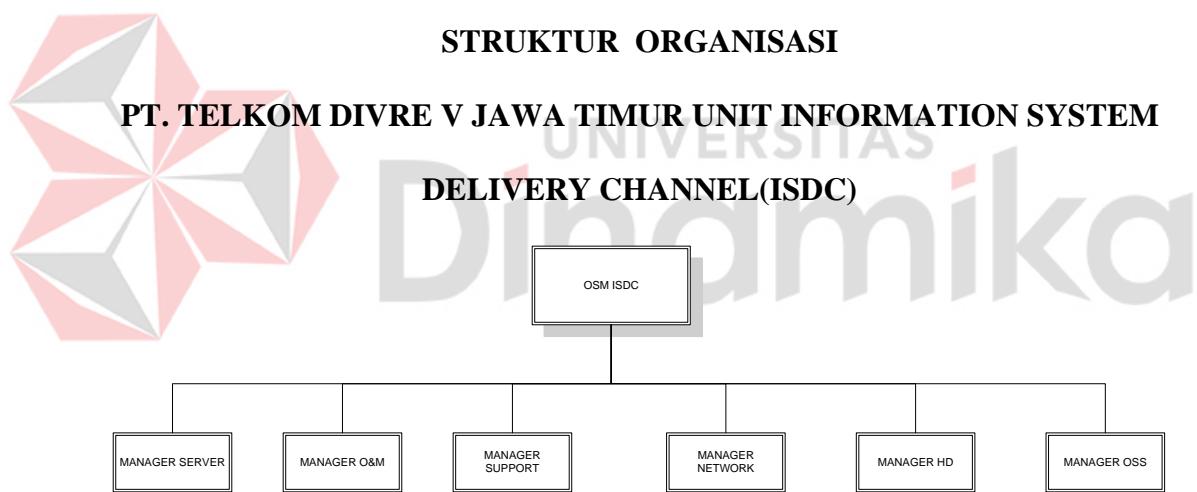
divisi regional, yaitu:

1. Divisi Regional Sumatera
2. Divisi Regional Jakarta
3. Divisi Regional Jawa Barat dan Banten
4. Divisi Regional Jateng DIY
5. Divisi Regional Jawa Timur
6. Divisi Regional Kawasan Indonesia Timur

2.5 Tentang PT Telkom DivRe V Jawa Timur

PT Telkom Divre V Jatim berpusat di jalan Ketintang nomor 156 Surabaya. Wilayah usaha Divisi Regional V Jatim meliputi seluruh wilayah Jawa Timur yang terbagi dalam lima Kantor Daerah Pelayanan Telkom (Kandatei) yaitu:

1. Kandatel Surabaya Timur
2. Kandatel Surabaya Barat
3. Kandatel Malang
4. Kandatel Madiun
5. Kandatel Jember



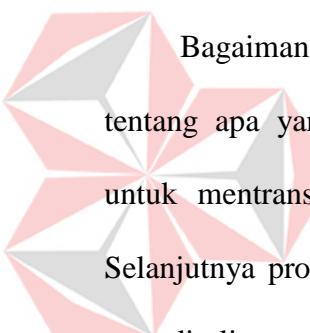
Gambar 2.1 Struktur Organisasi

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 HTML

HTML (Hypertext Markup Language) merupakan salah satu pemrograman web yang bersifat statis. HTML ini lebih berfungsi untuk mengatur struktur tampilan web,membuat suatu “Link” atau sambungan ke lokasi di internet yang lain dan aplikasi agar bisa berjalan di halaman web browser yang disimpan dalam bentuk .html(bagi Sistem Operasi LINUX,UNIX, Macintosh dan Windows95) dan .htm(bagi windows 3.1).



Bagaimana HTML bekerja? Untuk mengetahuinya, harus terlebih dahulu tentang apa yang disebut HTTP. HTTP merupakan protokol yang digunakan untuk mentransfer data atau dokumen antara web server ke web browser. Selanjutnya protokol tersebut sewaktu melakukan transfer, dokumen, data web-nya ditulis atau dengan menggunakan format HTML. HTML disebut juga markup language karena HTML berfungsi untuk memperindah file tulisan (text) biasa untuk dapat dilihat pada web browser yang ada.

3.2 Microsoft Frontpage

Microsoft FrontPage (atau Microsoft Office FrontPage) merupakan sebuah program aplikasi editor HTML yang berbasis WYSIWYG dan juga bertindak sebagai alat bantu administrasi situs web yang dikembangkan oleh Microsoft untuk jajaran sistem operasi Windows. Aplikasi ini merupakan bagian dari Microsoft Office dari tahun 1997 hingga 2003. Versi Macintosh-nya pun pernah dimunculkan pada tahun 1998, tapi tidak

dikembangkan lagi. FrontPage sekarang telah usang, dan digantikan oleh Microsoft Expression Web dan Microsoft SharePoint Designer, yang dirilis pada bulan Desember 2006. Salah satu fitur yang terkenal dari FrontPage adalah dukungannya terhadap template Web yang otomatis yang terintegrasi. Perbedaan utama antara template Web dengan template HTML yang dibuat oleh produk lainnya adalah bahwa template yang dibuat oleh FrontPage mencakup sistem navigasi otomatis yang mampu menciptakan tombol-tombol yang dianimasikan untuk beberapa halaman yang telah ditambahkan oleh pengguna. FrontPage juga dapat membuat navigasi multi-level secara langsung dengan menggunakan tombol dan juga struktur situs Web yang sedang disunting.

3.3 PHP



PHP merupakan singkatan dari *Hypertext Preprocessor*, adalah sebuah bahasa *scripting* berbasis *server side scripting* yang terpasang pada HTML dan berada di *server* dieksekusi di *server* dan digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis. Sebagian besar sintaksnya mirip dengan bahasa C atau java, ditambah beberapa fungsi PHP yang spesifik. Tujuan utama bahasa ini adalah untuk memungkinkan perancang web menulis halaman web dinamik dengan cepat.

Halaman web biasanya disusun dari kode-kode HTML yang disimpan dalam sebuah file berekstensi .html. File HTML ini dikirimkan oleh *server* (atau *file*) ke *browser*, kemudian browser menerjemahkan kode-kode tersebut sehingga menghasilkan suatu tampilan yang indah. Lain halnya dengan program php, program ini harus diterjemahkan oleh *web server* sehingga menghasilkan kode html yang dikirim ke *browser* agar dapat ditampilkan. Program ini dapat berdiri sendiri ataupun disisipkan di antara kode-kode HTML sehingga dapat langsung

ditampilkan bersama dengan kode-kode HTML tersebut. Program php dapat ditambahkan dengan mengapit program tersebut di antara tanda <? dan ?>. Tanda - tanda tersebut biasanya disebut tanda untuk memisahkan dari kode HTML. File HTML yang telah dibubuhinya program php harus diganti ekstensi-nya menjadi *php* atau *.php3*.

PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf, seorang programmer C. Semula PHP digunakannya untuk menghitung jumlah pengunjung di dalam webnya. Kemudian ia mengeluarkan *Personal Home Page Tools* versi 1.0 secara gratis. Versi ini pertama kali keluar pada tahun 1995. Isinya adalah sekumpulan *script* PERL yang dibuatnya untuk membuat halaman webnya menjadi dinamis.

Kemudian pada tahun 1996 ia mengeluarkan PHP versi 2.0 yang kemampuannya telah mampu mengakses database dan dapat terintegrasi dengan HTML. Pada tahun 1998 tepatnya pada tanggal 6 Juni 1998 keluarlah PHP versi 3.0 yang dikeluarkan oleh Rasmus sendiri bersama kelompok pengembang *software*-nya.

Versi terbaru yaitu PHP 4.0 keluar pada tanggal 22 Mei 2000 merupakan versi yang lebih lengkap lagi dibandingkan dengan versi sebelumnya. Perubahan yang paling mendasar pada PHP 4.0 adalah terintegrasinya Zend Engine yang dibuat oleh Zend Suraski dan Andi Gutmans yang merupakan penyempurnaan dari PHP3 *scripting engine*. Yang lainnya adalah *built in HTTP session*, tidak lagi menggunakan perpustakaan tambahan seperti pada PHP3. Tujuan dari bahasa *scripting* ini adalah untuk membuat aplikasi-aplikasi yang dijalankan di atas teknologi web. Dalam hal ini, aplikasi pada umumnya akan memberikan hasil pada *web browser*, tetapi prosesnya secara keseluruhan dijalankan oleh *web server*.

3.4 Java Script

Java Script merupakan bahasa script yang dapat bekerja di sebagian besar web browser. Java Script dapat disisipkan didalam halaman web menggunakan tag script.

Java script dapat digunakan untuk banyak tujuan, misalnya untuk membuat efek rollover baik di gambar maupun text, dan untuk membuat AJAX. Java script adalah bahasa yang digunakan untuk AJAX.

Kode java script juga dapat diletakkan difile tersendiri yang berextensi .js(singkatan dari java script). Script tersebut akan dieksekusi ketika dipanggil(biasanya dalam bentuk function) atau dipanggil berdasarkan triger pada event tertentu.

3.5 CSS

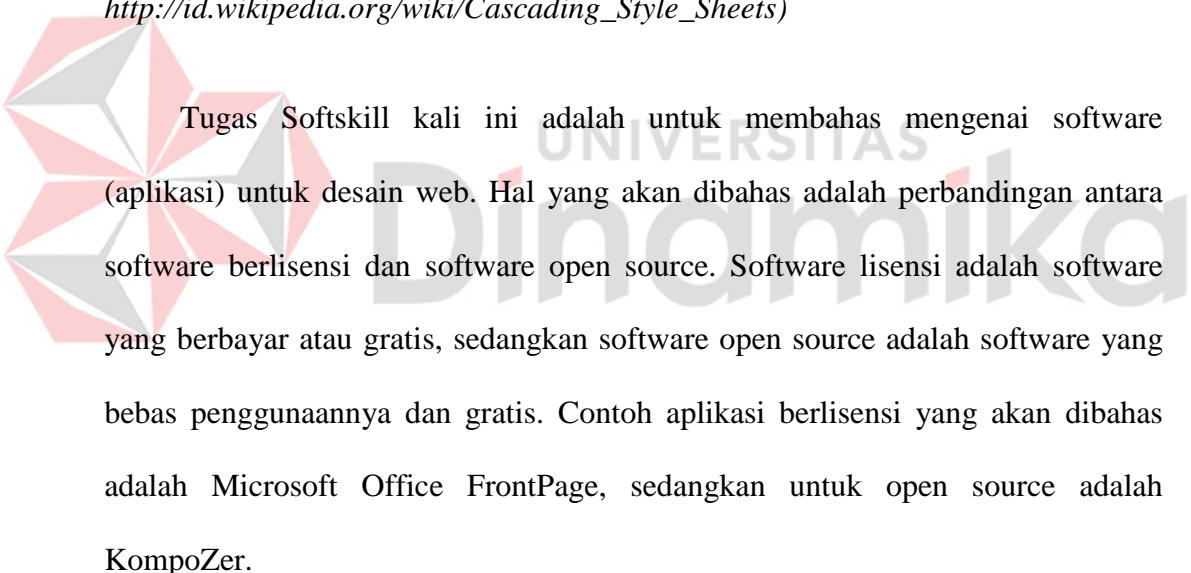


Cascading Style Sheets (CSS) adalah suatu bahasa stylesheet yang digunakan untuk mengatur tampilan suatu dokumen yang ditulis dalam bahasa markup. Penggunaan yang paling umum dari CSS adalah untuk memformat halaman web yang ditulis dengan HTML dan XHTML. Walaupun demikian, bahasanya sendiri dapat dipergunakan untuk semua jenis dokumen XML termasuk SVG dan XUL. Spesifikasi CSS diatur oleh World Wide Web Consortium (W3C).

CSS digunakan oleh penulis maupun pembaca halaman web untuk menentukan warna, jenis huruf, tata letak, dan berbagai aspek tampilan dokumen. CSS digunakan terutama untuk memisahkan antara isi dokumen (yang ditulis dengan HTML atau bahasa markup lainnya) dengan presentasi dokumen (yang

ditulis dengan CSS). Pemisahan ini dapat meningkatkan aksesibilitas isi, memberikan lebih banyak keleluasaan dan kontrol terhadap tampilan, dan mengurangi kompleksitas serta pengulangan pada struktur isi.

CSS memungkinkan halaman yang sama untuk ditampilkan dengan cara yang berbeda untuk metode presentasi yang berbeda, seperti melalui layar, cetak, suara (sewaktu dibacakan oleh browser basis-suara atau pembaca layar), dan juga alat pembaca braille. Halaman HTML atau XML yang sama juga dapat ditampilkan secara berbeda, baik dari segi gaya tampilan atau skema warna dengan menggunakan CSS. (*Sumber:* http://id.wikipedia.org/wiki/Cascading_Style_Sheets)



Tugas Softskill kali ini adalah untuk membahas mengenai software (aplikasi) untuk desain web. Hal yang akan dibahas adalah perbandingan antara software berlisensi dan software open source. Software lisensi adalah software yang berbayar atau gratis, sedangkan software open source adalah software yang bebas penggunaannya dan gratis. Contoh aplikasi berlisensi yang akan dibahas adalah Microsoft Office FrontPage, sedangkan untuk open source adalah KompoZer.

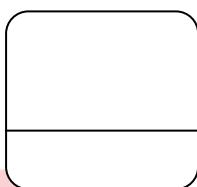
3.6 Data Flow Diagram

“*Data Flow Diagram (DFD)*” sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau baru yang telah dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir (H.M.

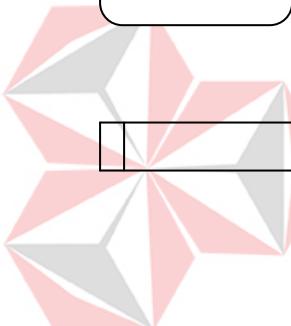
Jogiyanto, 1989:700). Diagram ini digunakan untuk menggambarkan arus data di dalam sistem secara terstruktur dan jelas. Selain itu DFD juga merupakan gambaran dari sistem yang baik. Adapun beberapa simbol yang sering dipakai dalam DFD terdiri dari :



Simbol ini merupakan simbol *eksternal entity*, digunakan sebagai sumber dari *inputan* sistem atau tujuan dari Output sistem



Simbol proses dimana sering digunakan untuk melakukan perubahan terhadap *input* yang masuk sehingga menghasilkan data dari perubahan *input* yang diolah tadi.



Simbol dari penyimpanan data, sering digunakan sebagai simpanan dari data yang dapat berupa suatu *file* atau basis data .



Simbol yang menggambarkan aliran data, yang sering digunakan untuk menghubungkan antara proses dengan proses, proses dengan sumber proses dan proses dengan tujuan. Sedangkan anak panahnya menunjukkan arah aliran datanya.

3.7 ERD

Ada dua model data, yaitu : *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan model relasional. Keduanya menyediakan cara untuk mendeskripsikan perancangan basis data pada peringkat logika.

Entity Relational Diagram menurut Jogiyanto (1990) digunakan untuk menggambarkan hubungan antar entity yang terlibat dalam sistem yang akan dibuat. ERD merupakan notasi grafis dalam pemodelan data konseptual yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan. ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, karena hal ini relatif kompleks. Dengan ERD kita dapat menguji model dan mengabaikan proses apa yang harus dilakukan.

ERD dapat dikategorikan menjadi tiga bagian, yaitu :

1. *One to one relationship*

Jenis hubungan antar tabel yang menggunakan bersama sebuah kolom *primary key*. Jenis hubungan ini tergolong jarang digunakan, kecuali untuk alasan keamanan atau kecepatan akses data. Misalnya satu departemen hanya mengerjakan satu jenis pekerjaan saja dan satu pekerjaan hanya dikerjakan oleh satu departemen saja.

2. *One to many relationship*

Jenis hubungan antar tabel dimana satu *record* pada satu tabel terhubung dengan beberapa *record* pada tabel lain. Jenis hubungan ini merupakan yang paling sering digunakan. Misalnya suatu pekerjaan hanya dikerjakan

oleh satu departemen saja, namun suatu departemen dapat mengerjakan beberapa macam pekerjaan sekaligus.

3. *Many to many relationship*

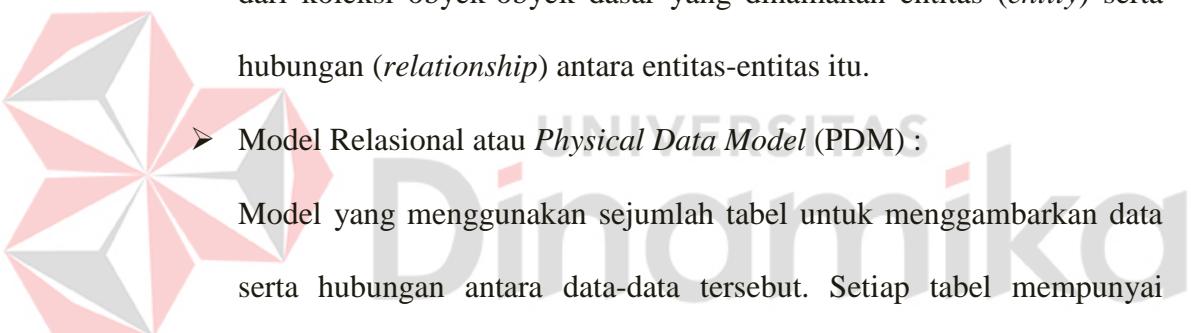
Jenis hubungan ini merupakan hubungan antar tabel dimana beberapa *record* pada satu tabel terhubung dengan beberapa *record* pada tabel lain. Misalnya satu departemen mampu mengerjakan banyak pekerjaan, juga satu pekerjaan dapat ditangani oleh banyak departemen.

➤ Model ERD atau *Conceptual Data Model* (CDM) :

Model yang dibuat berdasarkan anggapan bahwa dunia nyata terdiri dari koleksi obyek-obyek dasar yang dinamakan entitas (*entity*) serta hubungan (*relationship*) antara entitas-entitas itu.

➤ Model Relasional atau *Physical Data Model* (PDM) :

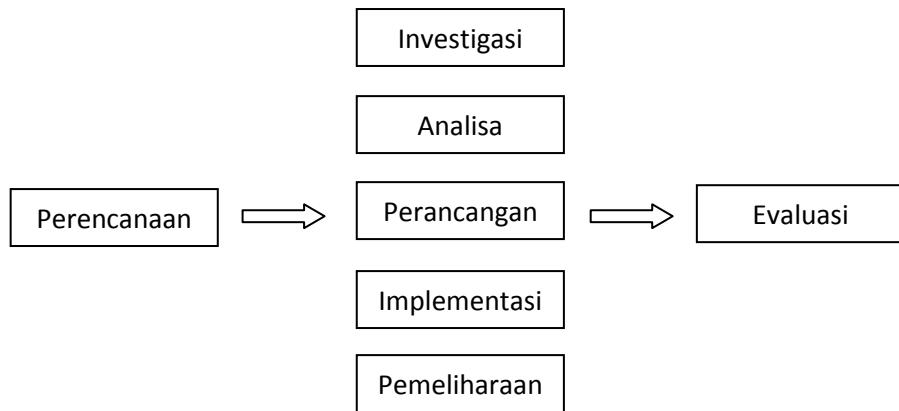
Model yang menggunakan sejumlah tabel untuk menggambarkan data serta hubungan antara data-data tersebut. Setiap tabel mempunyai sejumlah kolom di mana setiap kolom memiliki nama yang unik.



3.8 Konsep Siklus Hidup Pengembangan Sistem

Menurut Tata Subatri (2004:56) siklus hidup pengembangan sistem merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama dan langkah-langkah pada tahapan tersebut dalam proses pengembangan sistem. Tata Subatri juga menjelaskan fase-fase yang ada dalam pengembangan sistem, yaitu fase perencanaan, fase pengembangan, dan evaluasi. Fase pengembangan

terdiri dari beberapa langkah, yaitu investigasi sistem, analisis sistem, disain sistem, implementasi sistem, dan pemeliharaan sistem.



Gambar 3.1 Siklus Hidup Pengembangan Sistem

3.8.1 Perencanaan

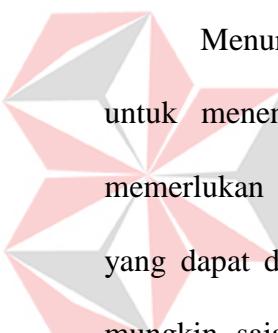
Menurut Tata Subatri (2004:58) perencanaan pengembangan sistem informasi bertujuan untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan sistem informasi apa yang akan dikembangkan, sasaran-sasaran yang ingin dicapai, jangka waktu pelaksanaan serta mempertimbangkan dana yang tersedia dan siapa yang akan melaksanakan. Setelah direncanakan, maka akan dinilai kelayakannya. Tata Subatri (2004:59) membagi tiga kelayakan yang akan dinilai dalam pengembangan sistem, yaitu kelayakan operasional, kelayakan teknis, dan kelayakan ekonomis. Menurut Jogiyanto (1989:73) perencanaan sistem dapat terdiri dari dua macam, yaitu perencanaan jangka pendek dan perencanaan jangka panjang. Perencanaan jangka pendek meliputi periode 1-2 tahun, sedangkan perencanaan jangka panjang meliputi periode sampai dengan lima tahun. Namun, Jogiyanto juga memberi catatan bahwa karena perkembangan teknologi, maka perencanaan yang lebih dari lima tahun sudah tidak tepat lagi.

3.8.2 Pengembangan

Soendoro Herlambang dan Haryanto Tanuwijaya (2005:185)

mendefinisikan proses pengembangan sistem sebagai sekumpulan tahap, tugas, dan aktivitas yang dibutuhkan untuk secara efisien mentransformasikan kebutuhan pemakai ke suatu solusi sistem yang efektif. Tata Subatri (2004:60) membagi tahapan pengembangan menjadi lima langkah, yaitu investigasi sistem, analisis sistem, disain sistem, implementasi sistem, dan pemeliharaan sistem.

3.8.3 Investigasi sistem



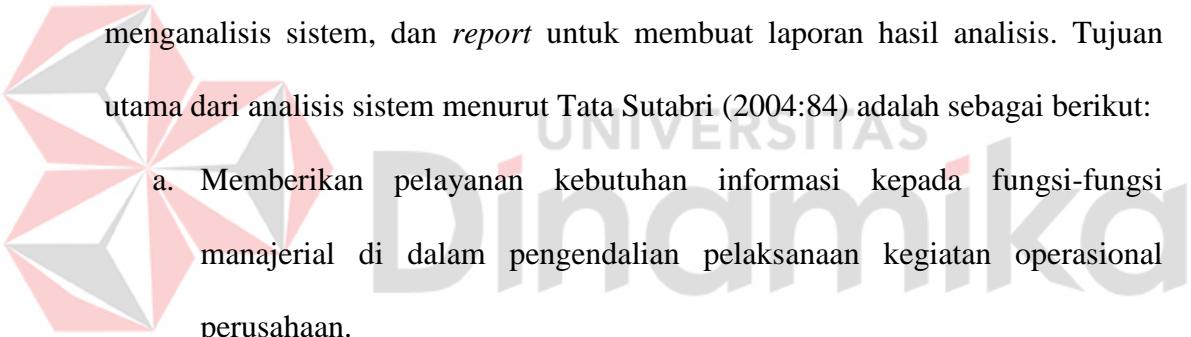
Menurut Tata Subatri (2004:60) manfaat dari investigasi sistem adalah untuk menentukan masalah-masalah atau kebutuhan yang timbul. Hal itu memerlukan pengembangan sistem secara menyeluruh ataukah ada usaha lain yang dapat dilakukan untuk memecahkannya. Salah satu alternatif jawabannya mungkin saja merupakan suatu keputusan untuk tidak melakukan perubahan apapun terhadap sistem yang berjalan. Alternatif lainnya mungkin hanya diperlukan perbaikan-perbaikan pada sistem tanpa harus menggantinya.

3.8.4 Analisis

Jogiyanto (1989:129) berpendapat bahwa analisis sistem merupakan penguraian dari sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi, dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-

perbaikannya. Sedangkan menurut Soendoro Herlambang dan Haryanto Tanuwijaya (2005:182), tahap analisis dilakukan untuk menentukan apakah akan merancang sistem yang baru atau memperbarui sistem yang sudah ada. Pemakai sistem dan analis sistem bekerja sama untuk menjabarkan kebutuhan dan kemampuan dari sistem baru yang akan diusulkan.

Tahap analisis merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan di dalam tahap ini akan menyebabkan juga kesalahan pada tahap selanjutnya. Jogiyanto (1989:130) membagi empat langkah dalam melakukan analisis sistem. Empat langkah tersebut adalah *identify* untuk mengidentifikasi masalah, *understand* untuk memahami kerja sistem yang ada, *analyze* untuk menganalisis sistem, dan *report* untuk membuat laporan hasil analisis. Tujuan utama dari analisis sistem menurut Tata Sutabri (2004:84) adalah sebagai berikut:

- 
- a. Memberikan pelayanan kebutuhan informasi kepada fungsi-fungsi manajerial di dalam pengendalian pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.
 - b. Membantu para pengambil keputusan, yaitu para pemimpin untuk mendapatkan bahan perbandingan sebagai tolok ukur hasil yang telah dicapainya.
 - c. Mengevaluasi sistem-sistem yang telah ada dan berjalan sampai saat ini, baik pengolahan data, maupun pembuatan laporannya.
 - d. Merumuskan tujuan-tujuan yang ingin dicapai berupa pola pengolahan data dan pembuatan laporan yang baru.
 - e. Manyususn suatu tahap rencana pengembangan sistem dan penerapannya serta perumusan langkah dan kebijaksanaan.

3.8.5 Perancangan

Pada tahap ini sebagian besar kegiatan yang berorientasi ke komputer dilaksanakan. Rencana pembuatan program dilaksanakan dan juga testing programnya. Menurut Jogiyanto (1989:197) desain sistem memiliki dua tujuan utama, salah satunya untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem. Tujuan yang lain adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat.

Untuk mencapai tujuan tersebut, desain tersebut harus berguna, mudah dipahami, dan nantinya mudah digunakan. Ini berarti bahwa data harus mudah ditangkap, metode-metode harus mudah diterapkan dan informasi harus mudah dihasilkan serta mudah dipahami dan digunakan. Desain atau perancangan sistem juga harus dapat mendukung tujuan utama perusahaan sesuai dengan yang telah didefinisikan pada tahap perencanaan sistem yang dilanjutkan pada tahap analisis sistem.

3.8.6 Implementasi

Tujuan tahap implementasi ini adalah untuk menyelesaikan desain sistem yang sudah disetujui, menguji serta mendokumentasikan program-program dan prosedur sistem yang diperlukan, memastikan bahwa personil yang terlibat dapat mengoperasikan sistem baru dan memastikan bahwa konversi sistem lama ke sistem baru dapat berjalan secara baik dan benar (Sutabri,2004:61). Menurut Jogiyanto (1989:573) tahap implementasi merupakan tahap meletakkan sistem

supaya siap untuk diimplementasikan. Tahapan implementasi menurut Jogiyanto adalah sebagai berikut:

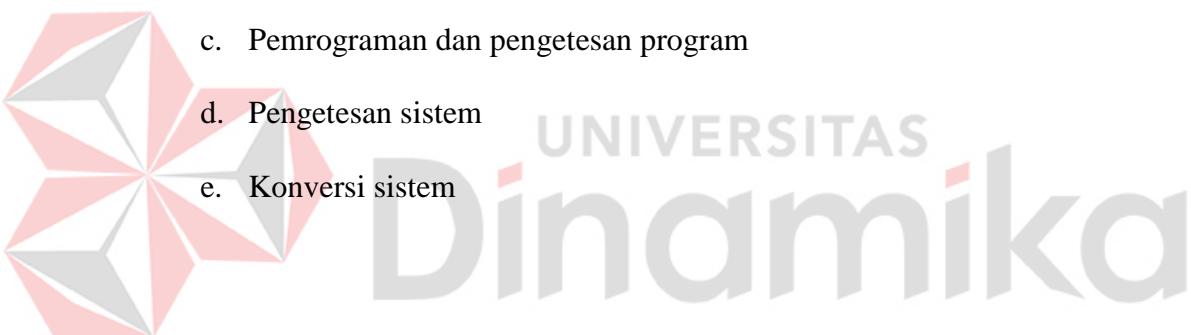
1. Menerapakan Rencana Implementasi

Rencana implementasi dimaksudkan terutama untuk mengatur biaya dan waktu yang dibutuhkan selama tahap implementasi.

2. Melakukan Kegiatan Implementasi

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam tahap implementasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Pemilihan dan pelatihan personil
- b. Pemilihan tempat dan instalasi perangkat keras dan perangkat lunak
- c. Pemrograman dan pengetesan program
- d. Pengetesan sistem
- e. Konversi sistem



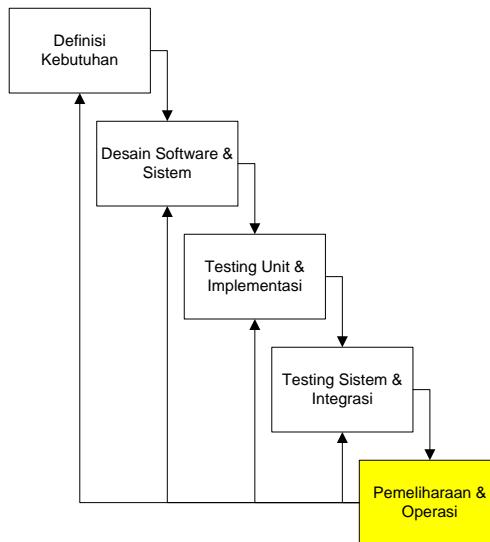
3. Tindak Lanjut Implementasi

Analis sistem atau tester dapat melakukan pengetesan pada sistem ini dengan data-data yang sebenarnya.

3.8.7 Pemeliharaan

Tujuan dari pemeliharaan sistem ini adalah untuk melakukan evaluasi sistem secara cepat dan efisien, menyempurnakan proses pemeliharaan sistem dengan selalu menganalisis kebutuhan informasi yang dihasilkan sistem tersebut dan meminimalkan gangguan kontrol dan gangguan operasi yang disebabkan oleh proses pemeliharaan sistem (Tata Sutabri,2004:62). Pemeliharaan sistem tentu tidak dapat dilakukan begitu saja tanpa adanya beberapa alasan. Alasan pemeliharaan sistem menurut Soendoro Herlambang dan Haryanto Tanuwijaya (2005:185) adalah memperbaiki kesalahan, menjaga kematihan sistem, dan meningkatkan kinerja sistem.

Memperbaiki kesalahan adalah hal yang paling mendasar dalam pemeliharaan sistem. Sistem tidak akan tepat dalam memberikan informasi pada pengguna apabila masih ada kesalahan di dalamnya, baik kesalahan logika, rumus, maupun teknik. Soendoro Herlambang dan Haryanto Tanuwijaya (2005:186) juga menjelaskan mengenai model *Water Fall* atau yang biasa disebut dengan model tradisional (klasik). Model ini adalah model yang paling banyak digunakan.



Gambar 3.2 Model Water Fall

Pada model *water fall*, fase pemeliharaan dan operasi merupakan fase terpanjang. Sistem dipasang, digunakan, dan dilakukan pemeliharaan termasuk pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru ditemukan pada fase ini. Pada fase ini sebenarnya proses evaluasi terhadap sistem juga dilaksanakan.

Gordon B. Davis dan Margrethe H. Olson (1984: 591) berpendapat bahwa pemeliharaan sebuah aplikasi dapat diklasifikasikan sebagai perbaikan dan peningkatan. Perbaikan dibutuhkan saat ditemukannya kode program yang salah atau tidak sempurna. Sedangkan peningkatan sama dengan penyempurnaan. Perbaikan adalah kegiatan yang sangat mendominasi pada awal penggunaan aplikasi. Pada waktu berikutnya, peningkatan atau penyempurnaan banyak dilakukan.

Pemeliharaan sistem dapat digolongkan menjadi empat jenis menurut Gary B. Shelly dan Harry J. Rosenblatt (2010:561) yaitu:

1. Corrective Maintenance

Pemeliharaan yang mendiagnosis kesalahan-kesalahan operasional yang ada dan membetulkannya.

2. Adaptive Maintenance

Pemeliharaan yang bertujuan untuk meningkatkan sistem secara operasional dan membuat sistem lebih mudah digunakan.

3. Perfective Maintenance

Pemeliharaan yang membuat sistem secara operasional lebih efisien, *reliable*, dan mudah dipelihara.

4. Preventive Maintenance

Pemeliharaan yang terdiri atas inspeksi periodik dan pemeriksaan sistem untuk mengungkap dan mengantisipasi permasalahan.

3.8.8 Evaluasi

Evaluasi perlu dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan pengembangan sistem sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan baik dari segi waktu, biaya, maupun teknis.

3.9 Definisi Aplikasi

Definisi aplikasi menurut Eka Noviansyah (2008:4) adalah penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi suatu pokok pembahasan. Aplikasi dapat diartikan juga sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong

manusia dalam melaksanakan tugas tertentu. Aplikasi *software* yang dirancang untuk suatu tugas khusus dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Aplikasi *software* spesialis, program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk menjalankan tugas tertentu.
2. Aplikasi paket, suatu program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk jenis masalah tertentu.





BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

Bagian sistem informasi PT. Telekomunikasi Indonesia Regional V Jawa Timur adalah suatu bagian divisi / departemen yang bertugas untuk mengelola sistem informasi dan data-data yang ada pada perusahaan yang berhubungan dengan sistem komputasi baik dengan perangkat lunak, perangkat keras, dan infrastrukturnya. Salah satunya adalah pengembangan sistem informasi yang berbasis web yang digunakan untuk berbagi knowledge dokumen antar karyawan dan untuk mengatur program kerja karyawan. Oleh karena itu, deskripsi kerja yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan perusahaan yaitu dengan mengembangkan sistem informasi yang berbasis web yang sedang dalam pengembangan. Pembuatan aplikasi tersebut disesuaikan dengan siklus hidup sistem informasi atau *System Development Life Cycle*(SDLC) yang berfungsi untuk menggambarkan tahapan-tahapan utama dan langkah-langkah dari setiap tahapan pembuatan pembuatan aplikasi.

4.1 Perencanaan

Dalam tahapan ini untuk mendefinisikan masalah yang sesuai dengan rumusan masalah yaitu membuat pengembangan sistem informasi JOBS pada PT. Telekomunikasi Indonesia Divisi Regional V Jawa Timur yang berbasis web, yang selanjutnya dapat digunakan untuk menentukan tujuan sistem.

Sistem ini hanya dapat digunakan oleh pihak internal perusahaan yaitu lebih tepatnya adalah bagian siso PT. Telekomunikasi Indonesia Divisi Regional V Jawa Timur.

Untuk mendukung perencanaan tersebut dibutuhkan data-data dan informasi. Adapun metode-metode pengumpulan data dan informasi yang digunakan adalah sebagai berikut

4.1.1 Studi Lapangan

Yaitu dengan cara meneliti langsung ke lapangan guna melihat secara langsung hal-hal atau data-data yang berkaitan dengan materi yang dibutuhkan seperti wawancara langsung dengan manager untuk memperoleh informasi-informasi yang berkaitan dengan pengembangan sistem.

4.1.2 Studi Kepustakaan

A. Buku Penunjang

Data yang diperoleh dari teori-teori yang didapat dari buku-buku penunjang yang berhubungan dengan topik yang diambil sebagai bahan perbandingan atau dasar pembahasan lanjut, serta untuk memperoleh landasan-landasan teori dari sistem yang akan dikembangkan.

B. Internet

Merupakan sumber data dan informasi yang diperoleh dan didapat secara online yang berguna untuk menambah referensi dan sebagai perbandingan bagi penelitian kepustakaan dan dokumentasi.

4.2 Mendesain Sistem

Setelah melakukan analisis sistem yang ada, maka selanjutnya kita melakukan desain sistem. Dalam desain sistem ini, seorang *programmer* mulai mengembangkan suatu sistem ini.

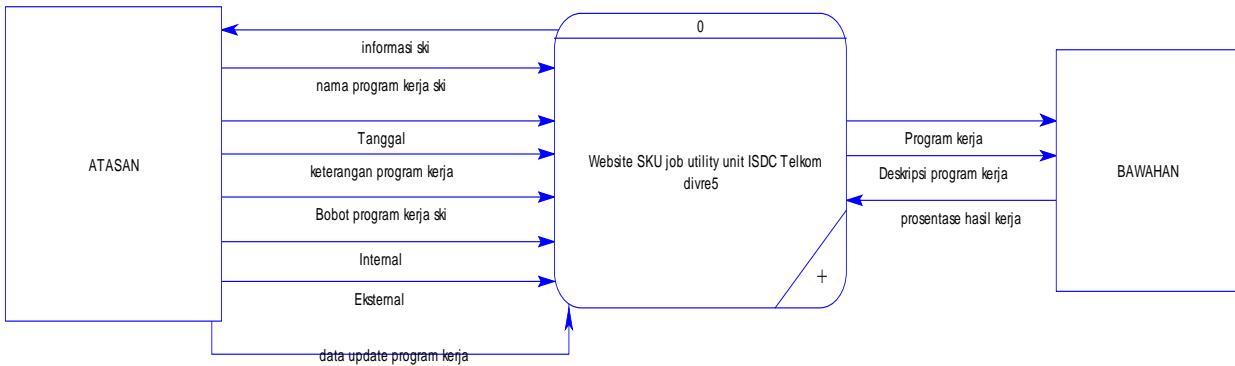
Langkah-langkah yang dilakukan dalam desain sistem ini adalah:

- a. Context Diagram
- b. Data Flow Diagram
- c. Conceptual Data Model
- d. Physical Data Model
- e. DBMS
- f. Desain Input Output

Ketujuh langkah tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

4.2.1 Context Diagram Sistem informasi SKI jobs unit ISDC Telkom divre5

Context Diagram adalah gambaran menyeluruh dari data flow diagram(DFD). Dimana dalam context diagram ini dapat dilihat gambaran umum dari sistem informasi pendaftaran pada Website SKI jobs unit ISDC Telkom divre5 berupa data-data apa saja yang dibutuhkan dan dikeluarkan oleh setiap pihak yang berpengaruh dalam setiap proses didalamnya. Adapun gambar context diagram tersebut dapat dilihat pada gambar 4.3. Context diagram tersebut menjelaskan secara global input dan output sistem informasi pendaftaran yang dibuat.

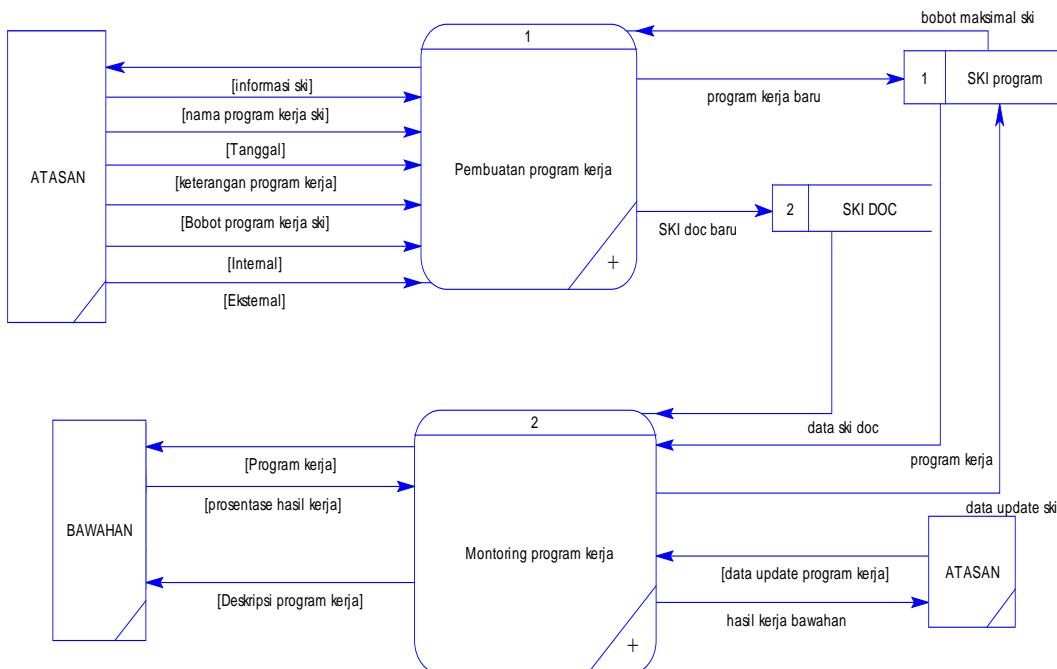


Gambar 4.3 Context Diagram Sistem informasi SKI jobs unit ISDC Telkom divre5.

4.2.2 Data Flow Diagram

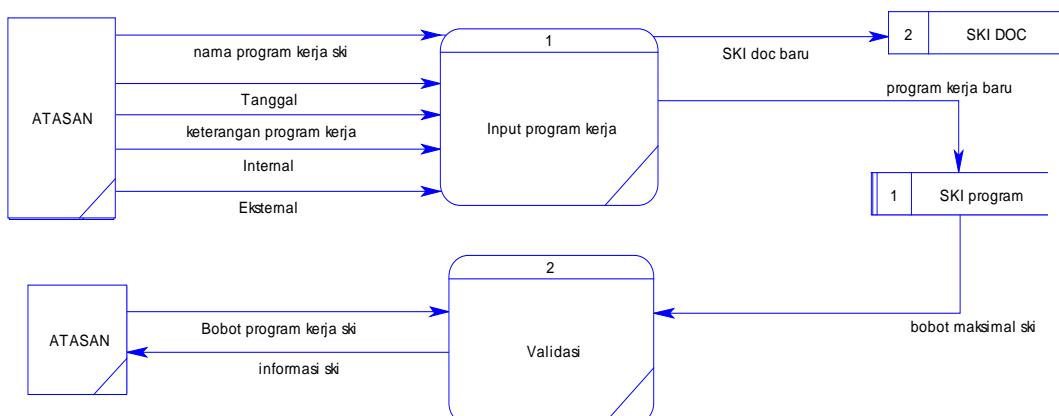
Berikut ini adalah Data Flow Diagram pada Sistem informasi SKI jobs unit ISDC Telkom divre5 . Dalam data flow diagram dibawah ini terdapat dua level yaitu data flow diagram level 0 dan 1. Dalam data flow diagram level 0 digambarkan secara global proses-proses apa saja yang ada dalam sistem informasi pendaftaran yang dibuat, beserta data-data input dan output dari proses yang ada. Dalam data flow diagram level 1 digambarkan secara lebih detil proses-proses yang ada dalam proses-proses utama yang ada dalam data flow diagram level 0, beserta data-data input dan output dari sub proses tersebut.

Adapun gambar data flow diagram level 0 dapat dilihat pada gambar 4.5. Data flow diagram tersebut digambar secara global proses-proses dan data-data yang ada pada Sistem informasi SKI jobs unit ISDC Telkom divre5. Diantaranya adalah pembuatan program kerja dan monitoring program kerja . Dimana dalam proses-proses tersebut membutuhkan dan menghasilkan informasi dari satu eksternal entity (pihak) yaitu user(Karyawan yang menggunakan website job ini)



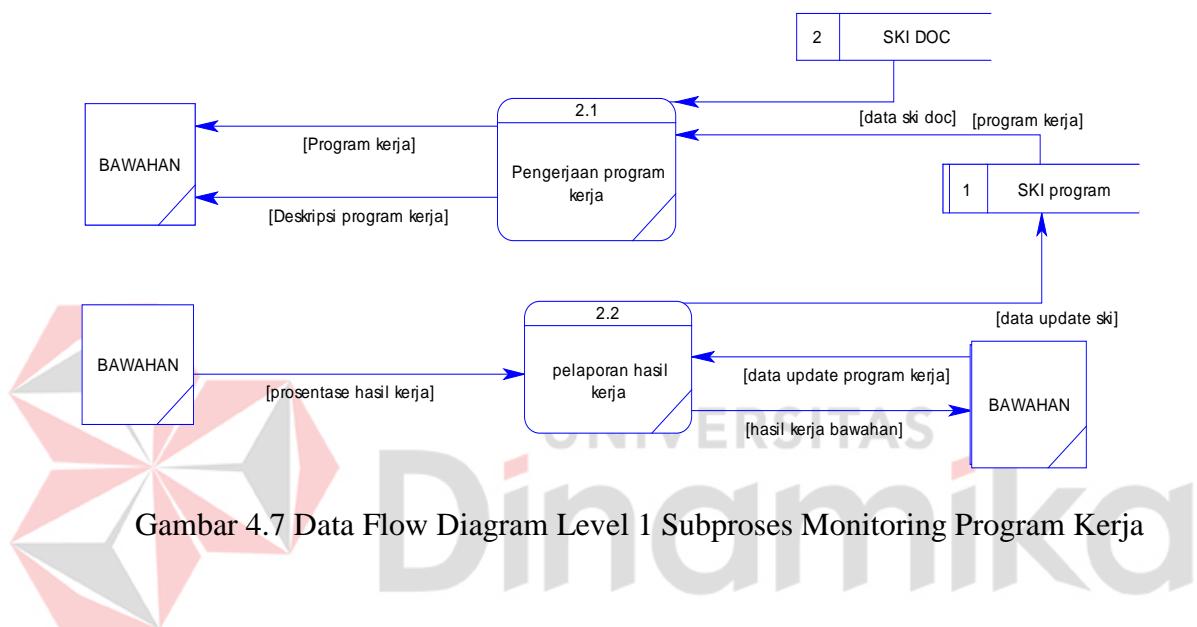
Gambar 4.5 Data Flow Diagram Level 0 Sistem informasi SKI jobs unit ISDC
Telkom divre5.

Gambar data flow diagram pada level 1 untuk proses pembuatan program kerja dapat dilihat pada gambar 4.6. Data flow diagram tersebut menggambarkan detil proses pada sub pembuatan program kerja. Dimana sistem dalam sistem ini atasan dapat membuat program kerja untuk bawahannya.



Gambar 4.6 Data Flow Diagram Level 1 Subproses Pembuatan program kerja

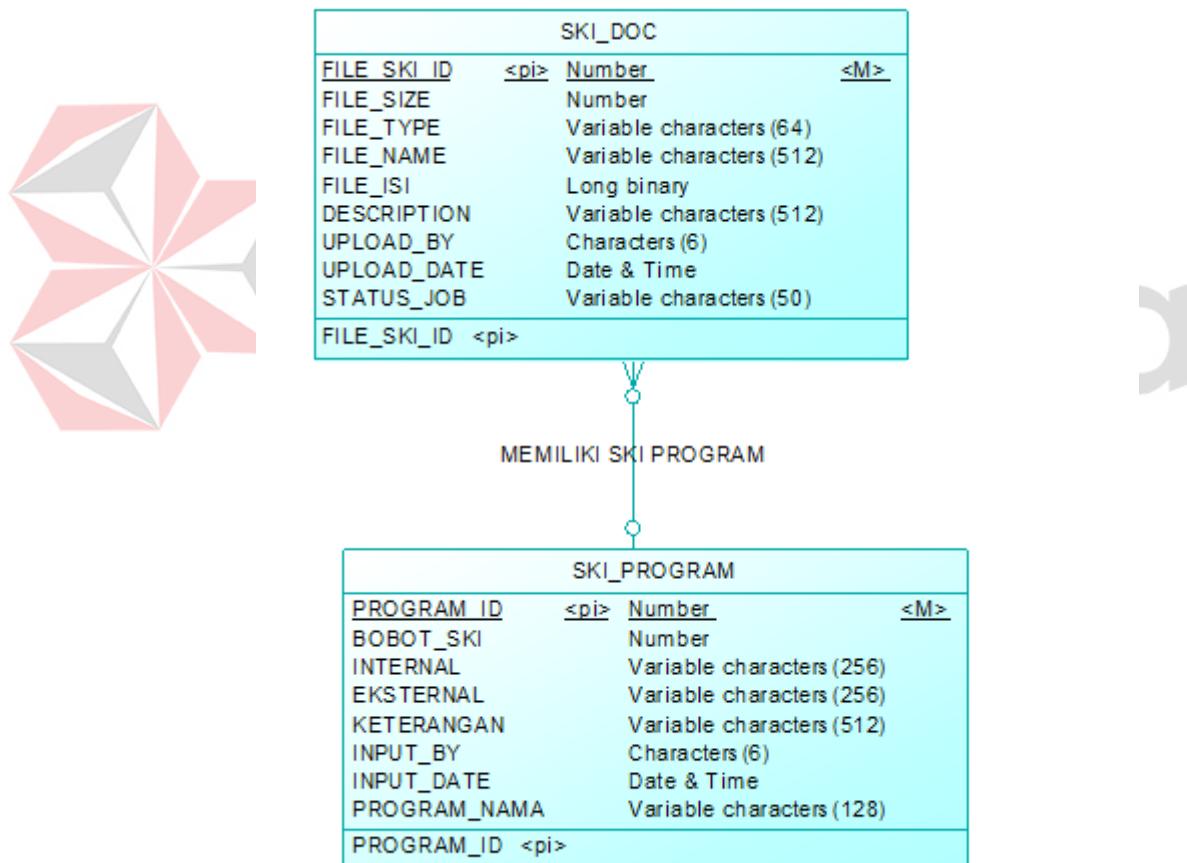
Gambar 4.7 data flow diagram pada level 1 untuk proses monitoring dapat dilihat pada gambar Data flow diagram tersebut menggambarkan detil proses pada sub monitoring. Dalam proses ini user dapat melihat program kerja yang telah dijadwalkan, memonitoring hasil kerja bawahannya dalam program kerja yang sama, dan menginputkan proram kerja yang akan dijadwalkan untuk bawahannya.



4.2.3 Conceptual Data Model Sistem informasi SKI jobs unit ISDC Telkom divre5

Conceptual data model Website job utility unit ISDC Telkom divre5 merupakan gambaran dari struktur database yang akan digunakan dalam pembuatan sistem.

Gambar conceptual data model Website job utility unit ISDC Telkom divre5 dapat dilihat pada gambar 4.8



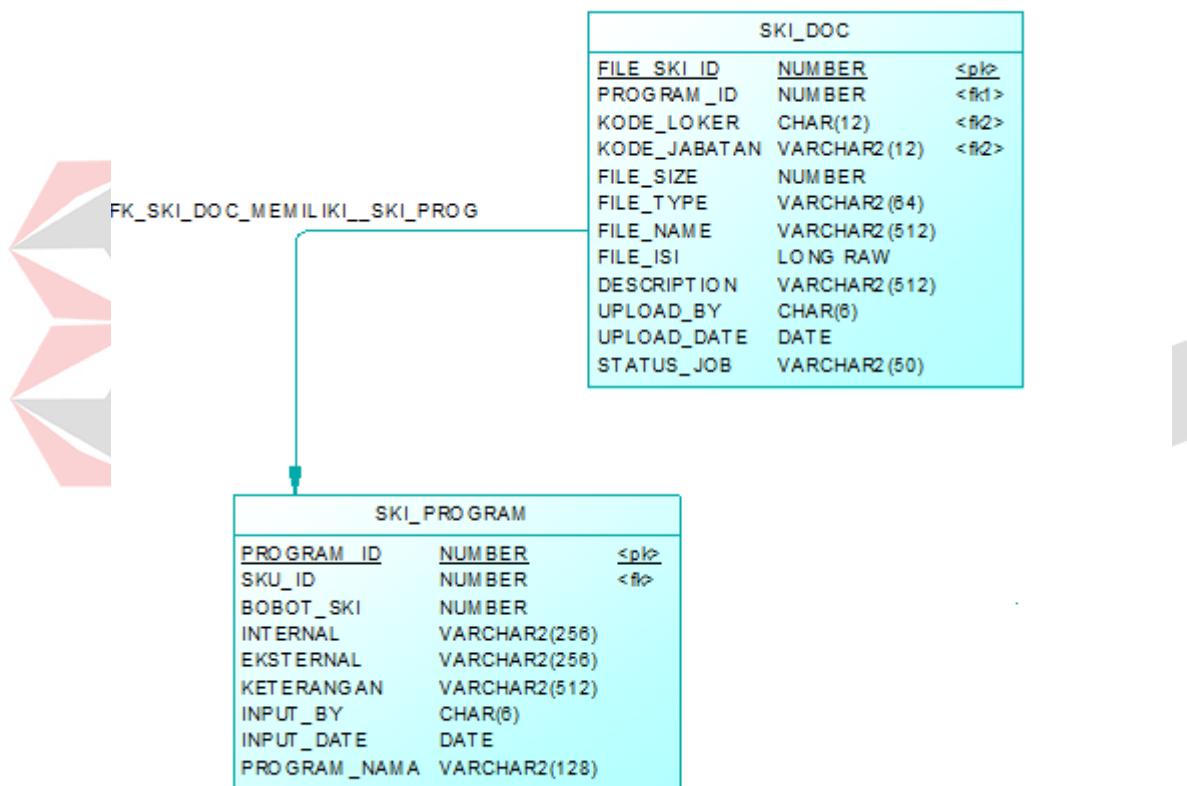
Gambar 4.8 Conceptual Data Model Sistem informasi SKI jobs unit ISDC Telkom divre5

4.2.4 Physical Data Model Sistem informasi SKI jobs unit ISDC Telkom

divre5

Physical data model pada Website job utility unit ISDC Telkom divre5 merupakan gambaran dari struktur database yang akan digunakan dalam pembuatan sistem beserta hasil relasi dari hubungan antar table yang terkait.

Gambar physical data model pada proses sistem informasi pendaftaran dapat dilihat pada gambar 4.33 dibawah ini.



Gambar 4.9 Physical Data Model Sistem informasi SKI jobs unit ISDC Telkom divre5

4.2.5 DBMS

Dalam sub bab ini akan dijelaskan struktur dari tabel-tabel yang akan digunakan dalam pembuatan Sistem informasi SKI jobs unit ISDC Telkom divre5. Data-data dibawah ini akan menjelaskan satu-persatu detil dari struktur tabel untuk setiap tabel.

1. Tabel SKI_DOC

Nama Tabel : SKI_DOC

Primary Key : FILE_ID

Foreign Key : PROGRAM_ID

Fungsi : Untuk menyimpan semua data dokumen mutu.

Tabel 4.1 Pendaftaran

Field	Type Data	Length	Constraint	Ket
FILE_ID	Number		Primary Key	Nomor id ski
FILE_SIZE	Number			Ukuran dari dokumen
FILE_TYPE	Varchar	256		Type dokumen
FILE_NAME	Varchar	256		Nama dokumen
FILE_ISI	Long binary			Isi dokumen
DESCRIPTION	Varchar	512		Deskripsi dari dokumen
UPLOAD_BY	Char	6		Nama pengupload
UPLOAD_DATE	Datetime			Tanggal upload
STATUS_JOB	Varchar	50		Status job dari dokumen
PROGRAM_ID	Number		Foreign key	Kode dari program ski yang dibuat

2. Tabel SKU_PROGRAM

Nama Tabel : SKU_PROGRAM

Primary Key : PROGRAM_ID

Fungsi : Untuk menyimpan semua data jobs yang telah dibuat.

Tabel 4.2 Tabel Pembayaran

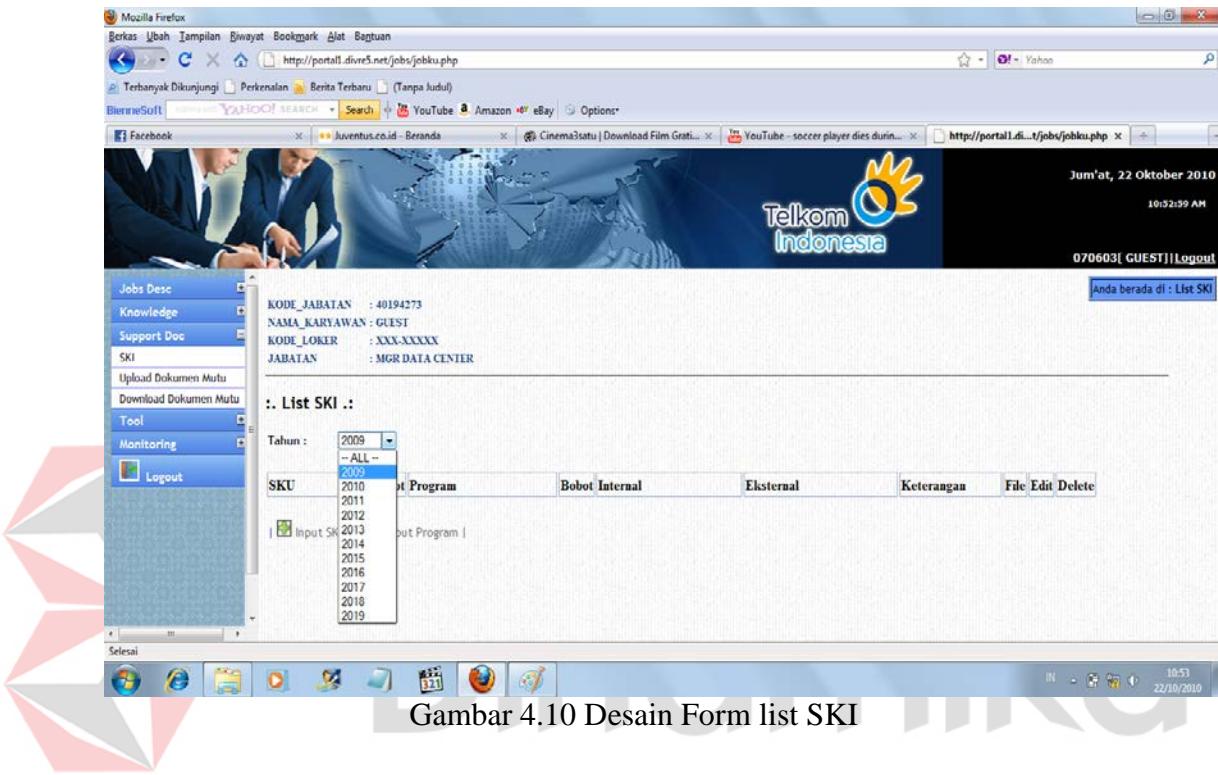
Field	Type Data	Length	Constraint	Ket
PROGRAM_ID	Number		Primary Key	Kode dari program ski yang dibuat
BOBOT_SKI	Number			Prosentase bobot ski
INTERNAL	Varchar	256		
EKSTERNAL	Varchar	256		
KETERANGAN	Varchar	512		Penjelasan dari program ski
INPUT_BY	Char	6		Orang yang menginputkan ski
INPUT_DATE	Datetime			Tanggal input
PROGRAM_NAMA	Varchar	128		Nama dari program ski

4.2.6 Desain Input Output

Desain input merupakan langkah pertama untuk membuat sebuah aplikasi sistem informasi. Dalam tahap ini user akan diberikan gambaran tentang bagaimana sistem ini nantinya dibuat.

1. Desain form list SKI

Form ini digunakan untuk melihat List SKI yang tersedia untuk karyawan dan atasan berdasarkan tahun pembuatan SKI.



Gambar 4.10 Desain Form list SKI

2. Desain input SKI

Form ini digunakan untuk menginputkan program kerja SKI, menginputkan bobotnya. Lalu menjadwalkan kapan program kerja SKI ini dapat diselesaikan.

.. Input Program ..

SKU : SKU

Bobot : 1 %

Hubungan

Internal :

Eksternal :

Keterangan :

Jobs Terkait : XXXXXXXXXX-->hanif

Submit Cancel

Gambar 4.11 Desain Form input SKI

3. Desain Output program

Form ini digunakan untuk output sku yang telah diinputkan.

.. List SKI ..						
Tahun :	SKU	Bobot Internal	Eksternal	Keterangan	File	Edit Delete
2009	Input Program					
2010						
2011						
2012						
2013						
2014						
2015						
2016						
2017						
2018						
2019						

Gambar 4.12 Desain Form input SKI

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penjelasan tentang Sistem informasi SKI jobs unit ISDC Telkom divre5, dapat disimpulkan:

1. Sistem Informasi yang dihasilkan adalah Sistem Informasi penentuan program kerja karyawan yang berbasis web.
2. Sistem informasi SKI jobs dapat melakukan pembuatan program kerja karyawan yang diinputkan oleh atasan dan atasan bisa memantau langsung progres dari program kerja bawahannya.

5.2 Saran

Sebagaimana dari penjelasan tentang tugas Kerja Praktek dapat disarankan seperti berikut:

1. Seiring dengan majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi komputer, maka tidak menutup kemungkinan aplikasi yang sudah ada ini, nantinya akan dikembangkan lagi guna mengatasi segala masalah yang timbul pada pemesanan kamar hotel relasi Palembang.
2. Untuk pemeliharaan aplikasi ini perlu adanya evaluasi secara rutin sehingga dapat dilihat apakah perlu diadakan perbaikan / penyempurnaan kembali.

3. Komputer sebagai alat bantu dalam mengolah data dan menampilkan informasi dengan cepat dan akurat tidak akan berarti apa–apa, jika pemakai komputer tersebut tidak dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi komputer.



DAFTAR PUSTAKA

- Davis,Gordon B. dan Olson,Margrethe H.1984.*Management Information Systems:Conceptual Foundation, Structure and Development Second Edition*.McGraw-Hill Books Co.:Singapore.
- Herlambang,Soendoro dan Tanuwijaya,Haryanto.2005.*Sistem Informasi:Konsep,Teknologi,&Manajemen*.Graha Ilmu:Yogyakarta.
- Jogiyanto.1989.*Analisis & Disain Sistem Informasi*.Andi:Yogyakarta.
- Noviansyah,Eka.2008.*Aplikasi Website Museum Nasional Menggunakan Macromedia Dreamweaver MX*.STIK:Jakarta.
- Shelly,Gary B.dan Rosenblatt,Harry J.2010.*System Analysis and Design:Eighth Edition*.Course Technology:Boston.
- Sutabri,Tata.2004.*Analisa Sistem Informasi*.Andi:Yogyakarta.
- <http://telkom.co.id>.Diakses pada 3 November 2010.